

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) PADA MATERI
SPLDV DI KELAS VIII MTS DARUSSALAM JABON SIDOARJO**

**(APPLICATION OF LEARNING MODELS COOPERATIVE STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) TYPE ON THE MATERIAL SPLDV IN
CLASS VIII MTS DARUSSALAM JABON SIDOARJO)**

Suhadi (suhadiragyel@gmail.com)

Risdiana Chandra Dhewy

Intan Bigita Kusumawati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) pada Materi SPLDV di Kelas VIII MTs Darussalam Jabon Sidoarjo. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif deskriptif tanpa menerangkan hubungan dan menguji hipotesis. Data yang diambil meliputi data mengenai: 1) aktivitas guru, 2) aktivitas peserta didik, 3) respon peserta didik, dan 4) hasil belajar peserta didik. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jabon Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 25 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, angket, dan tes. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa: 1) Aktivitas guru dalam melaksanakan model Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) tergolong sangat baik dengan skor 85,51, 2) Aktivitas peserta didik dalam mengikuti Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) masuk dalam kriteria sangat baik dengan skor 83,04, 3) respon peserta didik mengenai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat dikatakan baik dengan skor 3,40 untuk skala 0,00 sampai 4,00, dan 4) hasil belajar peserta didik setelah mengikuti Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) sangat memuaskan dengan presentase ketuntasan sebesar 88%.

Kata kunci : Penerapan Model Pembelajaran, STAD, SPLDV

ABSTRACT

This study aims to determine the Application of Learning Models Cooperative Student Team Achievement Divisions (STAD) Type on the Material SPLDV in Class VIII MTs Darussalam Jabon Sidoarjo. This research classified as quantitative descriptive research without explaining the relationship and test the hypothesis. Data taken includes data about 1) teacher activities, 2) student activities, 3) student responses, and 4) results to learn students. The research subjects in this study were students class VIII, MTs Darussalam Jabon, Sidoarjo Regency, amounting to 25 people. Data collection is done using observation techniques, questionnaires, and tests. The results of the research analysis show that: 1) Teacher activity inside implement the model of the Student Teams Cooperative Learning Model Achievement Divisions (STAD) are classified as very good with a score of 85.51, 2) Activity of students in following the Type Cooperative Learning Model Student Teams Achievement Divisions (STAD) entered the criteria very well with a score of 83.04, 3) students' responses to the Learning Model Cooperative Type Student Teams Achievement Division (STAD) can be said both with a score of 3.40 for a scale of 0.00 to 4.00, and 4) learning outcomes of participants students after following the Student Teams Type Cooperative Learning Model Achievement Divisions (STAD) is very satisfying with a percentage of completeness 88%.

Key word : Application of Learning Models, STAD, SPLDV

Pendahuluan

Dinamika masyarakat dan situasi yang selalu berubah, sebagaimana idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik di masa yang akan datang. Menurut Mochtar Buchori “Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mempersiapkan anak-anak untuk mampu menjalani kehidupan (*preparing children for life*), bukan hanya sekedar mempersiapkan anak-anak untuk bekerja”. (Buchori, 2006:41). Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dijalankan secara profesional.

Proses pembelajaran tersebut diatas sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan kondisi tersebut maka proses pembelajaran haruslah mengutamakan agar peserta didik aktif dalam mengoptimalkan potensi dirinya untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kenyataan dalam dunia pendidikan tidak lepas dari persoalan-persoalan dan kesulitan-kesulitan dalam memenuhi tuntutan zaman yang semakin berkembang khususnya mata pelajaran matematika. Salah satu hal yang sering terjadi adalah guru yang aktif dan dominan dalam pembelajaran, sedangkan murid hanya mendengar penjelasan, mencatat dan menghafal sesuatu yang diajarkan guru. Sehingga permasalahan yang timbul adalah kejenuhan pada peserta didik karena

mereka pasif di kelas dan lebih jauh lagi, akan berdampak kepada rendahnya kemampuan peserta didik pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Salah satu usaha untuk mengatasi persoalan-persoalan tersebut antara lain adalah untuk mengembangkan metode pembelajaran yang efektif, serta usaha untuk menyusun organisasi pelaksanaan pendidikan yang mantap dan mampu menjawab persoalan yang ada. Dalam menghadapi kenyataan tersebut perlu diadakan inovasi pembelajaran baik berupa inovasi strategi pembelajaran, metode pembelajaran, maupun model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif yang mampu menumbuhkan kreatifitas peserta didik sekaligus melatih peserta didik untuk dapat menerima keberagaman individu adalah model pembelajaran kooperatif. Pada model pembelajaran kooperatif peserta didik belajar didalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 5 sampai 6 orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kebanyakan peserta didik mengeluh terhadap pelajaran matematika. Menurut mereka matematika merupakan pelajaran yang dianggap sukar. Hal ini terlihat pada nilai peserta didik kelas VIII semester ganjil tahun pelajaran 2017-2018 di MTs Darussalam Jabon yang kurang bagus. Fakta ini diperoleh dari hasil ulangan harian dan ulangan tengah semester mereka, hanya mencapai rata-rata 70, ini belum memenuhi standar ketuntasan belajar yang ditetapkan pada saat itu yaitu 75 (KKM).

Keberhasilan pembelajaran matematika menjadi harapan semua pihak khususnya guru matematika. Dalam proses pembelajaran melibatkan berbagai macam kegiatan yang harus dilakukan, terutama jika menginginkan hasil yang optimal. Salah satu cara yang dapat dipakai agar mendapatkan hasil optimal seperti yang diinginkan adalah dengan memilih salah satu model pembelajaran yang tepat. Karena pemilihan model pembelajaran yang tepat pada hakikatnya merupakan salah satu upaya dalam mengoptimalkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Divisions* dipandang sebagai salah satu model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik di MTs Darussalam Jabon.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari penampilan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasil data tersebut. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada materi SPLDV kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Jabon. Dalam penelitian ini, telah ditentukan kriteria penerapan pembelajaran antara lain: 1) aktivitas guru, 2) aktivitas peserta didik, 3) respon peserta didik, dan 4) hasil belajar peserta didik. Data yang digunakan merupakan data yang didapat dari hasil observasi, kuesioner/angket dan tes hasil belajar peserta didik selama dan setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Aspek	Aktivitas	Pertemuan			
		1	2	3	4
Pembukaan	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam.	3	4	4	3
	Guru dan peserta didik berdo'a bersama untuk membuka pembelajaran.	4	4	4	4
	Guru menyampaikan apersepsi.	3	4	3	4
	Guru memotivasi peserta didik agar terlibat aktif dalam pembelajaran.	3	4	4	4
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.	2	3	3	4
Pemberian Materi	Guru menguasai materi yang disampaikan.	3	3	4	4
	Guru menguasai materi yang disampaikan.	4	4	4	3
	Guru menyampaikan materi dengan urutan yang baik dan logis.	4	3	3	3
	Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang baik, benar dan efektif.	3	3	4	4
	Guru memberi kesempatan peserta didik untuk memberi tanggapan	4	4	4	4

Aspek	Aktivitas	Pertemuan			
		1	2	3	4
	atas materi yang disampaikan baik berupa pertanyaan maupun tanggapan lainnya.				
Pembagian Tim	Guru membagi peserta didik dalam kelompok dengan anggota 4-5 anak yang memiliki latar belakang beragam.	3	4	4	4
Kerja Tim	Guru memberikan setiap kelompok lembar kegiatan dan lembar jawaban yang digunakan untuk melatih kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran.	4	3	4	4
	Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan materi bersama teman satu kelompok dan membimbing kelompok jika ada yang mengalami kesulitan.	3	3	3	3
	Guru memantau jalannya kerja kelompok untuk memastikan setiap peserta didik tidak boleh ada yang berhenti belajar sampai semua teman satu tim menguasai materi.	3	4	4	3
Kuis (evaluasi)	Guru memberikan tes pemahaman materi untuk mengukur pemahaman peserta didik.	4	4	3	3
		3	3	3	3
Penghargaan	Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok berdasarkan pencapaian skor rata-rata dalam satu kelompok.	2	3	4	4
Penutup	Guru beserta peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama.	4	3	3	3
	Guru beserta peserta didik berdoa untuk menutup pembelajaran.	3	3	3	3
Jumlah		62	66	68	67

$$\text{Skor akhir keseluruhan} = \frac{62 + 66 + 68 + 67}{4 \times 76} \times 100 = 85,51$$

Skor akhir secara keseluruhan sebesar 85,51 menunjukkan bahwa guru sudah sangat baik dalam menerapkan pembelajaran dengan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Aspek	Aktivitas	Pertemuan			
		1	2	3	4
Pembukaan	Masuk kelas tepat waktu	4	3	4	3
	Menyiapkan perlengkapan belajar	2	3	3	4
	Berdo'a sebelum belajar	3	4	4	4
	Tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar	4	4	3	3
Pemeberian Materi	Menyimak seluruh informasi yang disampaikan guru	3	4	4	3
	Tidak mengobrol dengan teman dalam kelompok kecuali membahas bahan pelajaran	3	3	4	3
	Memberi tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru	2	4	3	4
Kerja Tim	Peserta didik mendiskusikan lembar kegiatan atau materi pembelajaran bersama teman satu kelompok.	4	4	3	4
	Peserta didik berperan aktif dalam menyelesaikan masalah.	4	2	3	4
	Peserta didik menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.	4	3	3	3
Kuis (evaluasi)	Peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan secara mandiri dan jujur	3	3	3	4
		3	4	4	4
Penutup	Peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah diberikan	3	2	3	2
	Peserta didik memperbaiki atau menambah kesimpulan	3	3	3	3
Total		45	46	47	48

$$\text{Skor akhir keseluruhan} = \frac{45 + 46 + 47 + 48}{4 \times 56} \times 100 = 83,04$$

Sesuai dengan hasil pada setiap pertemuan, hasil secara keseluruhan sebesar 83,04 menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik sangat baik dalam mengikuti pembelajaran menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Tabel 3. Hasil Respon Peserta didik

No	Aspek	Jumlah Respon				Jumlah peserta didik	Ri	Kriteria
		SS	S	TS	STS			
1	Saya senang mempelajari materi pokok dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru	10	15	0	0	25	3,40	Baik
2	Saya lebih mudah memahami materi yang dipelajari melalui pembelajaran yang digunakan oleh guru	9	14	2	0	25	3,28	Baik
3	Pembelajaran yang digunakan mampu mengembangkan saya dalam berpikir kritis	10	14	1	0	25	3,36	Baik
4	Pembelajaran yang digunakan menjadikan saya lebih aktif dalam diskusi kelas dan kelompok	8	13	4	0	25	3,16	Baik
5	Saya merasa lebih mudah berinteraksi dengan teman dalam proses pembelajaran	14	11	0	0	25	3,56	Sangat Baik
6	Saya lebih termotivasi untuk mencari informasi untuk menyelesaikan masalah	16	9	0	0	25	3,64	Sangat Baik
7	Saya merasa lebih mudah mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan pembelajaran yang digunakan oleh guru	11	12	1	0	25	3,28	Baik
8	Saya memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru tentang materi yang diajarkan	12	13	0	0	25	3,48	Baik
Rata-Rata Keseluruhan							3,40	Baik

Dari delapan pernyataan yang digunakan sebagai aspek respon pembelajaran, dua diantaranya mendapat respon sangat baik dan enam lainnya mendapatkan respon sangat baik. Secara keseluruhan, rata-rata skor yang

diperoleh adalah sebesar 3,40 dimana berdasarkan tabel (3.5) dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) merupakan model pembelajaran yang diterima dengan baik oleh peserta didik terutama dalam pembelajaran materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Jabon.

Tabel 4. Nilai Tes Hasil Belajar Peserta didik

No	NISM	Nama Lengkap	L/P	Nilai	Keterangan
1	0172	Ahmad Rosihan Alsuny	L	80	Tuntas
2	0173	Ade Bayu Prasetyo	L	89	Tuntas
3	0174	Adit Setiawan	L	61	Belum Tuntas
4	0175	Achmad Nasiril Ghifar	L	65	Belum Tuntas
5	0176	Alim	L	90	Tuntas
6	0177	Amalia Rahmawati Mufida	P	88	Tuntas
7	0178	Amanda Anisya Fitri	P	92	Tuntas
8	0179	Aninda Khuriatun Nabila	P	76	Tuntas
9	0180	Bagus Andryansyah	L	78	Tuntas
10	0181	Chanin Bahja Elkamil Aley	L	88	Tuntas
11	0182	Deni Hermawan	L	72	Tuntas
12	0183	Devi Sustiya Ningsih	P	87	Tuntas
13	0184	Firmansyah Cahaya Saputra	L	66	Belum Tuntas
14	0185	M. Amirul Sani	L	84	Tuntas
15	0186	M. Dion Putra Pratama	L	87	Tuntas
16	0187	M. Rif'an Kusayyi Anwar	L	92	Tuntas
17	0188	M. Rizki Raharja	L	72	Tuntas
18	0189	M. Khulafa'al Mursyid	L	88	Tuntas
19	0190	M. Jamaliddin	L	89	Tuntas
20	0191	M. Rizki Nuh Febri	L	88	Tuntas
21	0192	Mahirotul Umamah	P	92	Tuntas
22	0193	Maysaroh Alfina Khurilin	P	73	Tuntas
23	0194	Muhammad Pujianto	L	90	Tuntas
24	0195	Shokibi Akbar	L	78	Tuntas
25	0196	Qonita Auliyah Rahman	P	81	Tuntas

Berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran matematika kelas VIII di MTs Darussalam yakni sebesar 68, terdapat 22 peserta didik yang tuntas dan 3 peserta didik yang masih belum tuntas pada materi Sistem

Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Berdasarkan data tersebut diperoleh persentase ketuntasan siswa sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\% \text{ketuntasan} &= \frac{\text{banyak peserta didik yang tuntas}}{\text{banyak peserta didik yang mengikuti tes}} \times 100 \% \\ \% \text{ketuntasan} &= \frac{22}{25} \times 100 \% = 88\%\end{aligned}$$

Persentase ketuntasan sebesar 88% di atas menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan belajar peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Jabon pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) adalah sangat tinggi. Kriteria ini sekaligus menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) adalah sangat baik. Hal ini juga sesuai dengan kriteria efektivitas pembelajaran dimana persentase ketuntasan sebesar 88% menurut tabel (3.3) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) memiliki efek/ dampak sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat baik diterapkan dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang diinginkan, khususnya pada materi Sistem Persamaan Linear Dua variabel (SPLDV).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengolah pembelajaran menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII MTs Darussalam Jabon memperoleh skor secara keseluruhan yaitu 85,51. Dan berdasarkan kriteria kategori kinerja guru dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam

pembelajaran menggunakan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) adalah sangat baik.

2. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII MTs Darussalam Jabon memperoleh kriteria sangat aktif dalam dengan skor 83,04.
3. Melihat hasil angket respon siswa pada pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) memperoleh skor sebesar 3,40, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) memperoleh respon baik dari peserta didik.
4. Berdasarkan nilai tes hasil belajar pada pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII MTs Darussalam Jabon selama 4 (empat) pertemuan diperoleh sebanyak 22 peserta didik yang tuntas dari 25 siswa yang mengikuti tes. Dalam bentuk persentase diperoleh 88% siswa tuntas dalam pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV), dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran ini sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends. (1997). *Model-Model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstuktivitis*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Arends. (2008). *Learning To Teach*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Buchori, M. (2006). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan karakter di Sekolah*, Yogyakarta : Penerbit Diva Prees.
- Cahyaningrum. (2011). *Penerapan Strategi Peta Konsep untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa kelas IV SD Negeri 3 Gagaksipat Boyolali Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi Universitas Muhammadiyah.
- Eggen, P. D. dan Kauchak, D.P. (1993). *Strategies for Teachers Teaching Content and Thinking Skills. Third Edition*, Boston: Allyn & Bacon.
- Eko Putro Widoyoko. (2013). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eko Putro Widoyoko. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, O. (2005). *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ibrahim, Muhsin dkk. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Press
- Indonesia, K.B.B.I (2008). Departemen Pendidikan & Kebudayaan. Jakarta, Balai Pustaka
- Laili, R.A.(2007).*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadapprestasi Belajar Siswa Kelas Vii Pada Pokok Bahasan Bilanganbulat Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Pakandangan Bluto Sumenep*. Skripsi IKIP Kediri.
- Mulyatiningsih, Endang. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Nasution, M. N. (2005). *Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management, Edisi Kedua*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Nur,M.& Wikandari, P.R (2000). *Pengajaran berpusat kepada siswa dan pendekata konstruktivis dalam pengajaran*. Surabaya: PSMS Program Pascasarjana Unesa
- Purwanto, N. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin E Robert. (2005). *Cooperatif Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Slavin R. (1997). *Cooperative Learning. Second Edition*. Allyn & Bacon. A Simon & Aschuster Company
- Soemanto, Wasty. (2006). *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan (Cetakan Ke 5)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyitno, A. (2006). *Pemilihan Model-model Pembelajaran dan Penerapannya di Sekolah*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Suyitno, A. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Penyusunan Skripsi (Petunjuk Praktis)*. Semarang : UNNES.
- Syah, Muhibbin. (1995). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Tohirin, (2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.